

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN
KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI JENIUS
PADA BTPN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi
Ekonomi Islam



Oleh:

BALQIS AULIA AKMALA

18423151

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Balqis Aulia Akmala
NIM : 18423151
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Kemanfaatan
terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam
Menggunakan Aplikasi Jenius pada BTPN

Dengan ini menyatakan hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 17 Februari 2023



Balqis Aulia Akmala

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Februari 2023
26 Rajab 1444 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

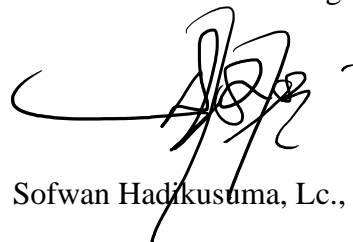
Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1365/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2022 tanggal 28 Oktober 2022/2 Rabiul Akhir 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Balqis Aulia Akmala
Nomor Induk Mahasiswa : 18423151
Jurusan/Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan
Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim
dalam Menggunakan Aplikasi Jenius pada BTPN

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

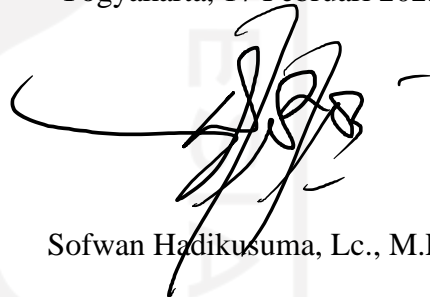
Nama : Balqis Aulia Akmala

NIM : 18423151

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Kemanfaatan
terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan
Aplikas Jenius pada BTPN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakutlas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Februari 2023



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Maret 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius pada BTPN
Disusun oleh : BALQIS AULIA AKMALA
Nomor Mahasiswa : 18423151

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)

Penguji I : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....)

Penguji II : Dr. Siti Achiria, SE, MM (.....)

Pembimbing : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME (.....)

Yogyakarta, 24 Maret 2023


Drs. Asmuni, MA



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam dan dengan berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pemberi syafaat di hari akhir, semoga kita semua termasuk kedalam golongan yang mendapat syafaatnya. Melalui sebuah karya kecil yang penulis susun dengan jerih payah ini, penulis persembahkan kepada:

Kedua orangtua yang saya banggakan dan hormati, Ayahanda Yulianto dan Ibunda Leny Maryam. Kakak Afi dan Dedek Humaira, saya ucapkan terimakasih banyak atas segala doa yang tak pernah putus, atas segala dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang tak terhingga, atas segala pengertian dan kebahagiaan yang selalu diberikan. Semoga ayahanda dan ibunda serta saudara-saudara ku selalu diberikan kesehatan, umur yang barokah, dilancarkan dalam mencari rizki dan selalu dalam lindungan Allah SWT di setiap langkahnya. Aamiin.

Teruntuk seluruh dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universtias Islam Indonesia, terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu dan membimbing saya dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Saya ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Bapak Sofwan Hadikusuma, atas ilmu dan kesabarannya dalam membimbing dan membantu serta memberi usulan terhadap penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang saya dapat bisa diamalkan dan menjadi suatu wawasan kedepannya.

MOTTO

“Demi Allah, jika seseorang mendapatkan hidayah melalui diri kamu itu lebih baik daripada kamu mendapatkan unta merah”.

(HR. Bukhari dan Muslim)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

(QS. Ali Imran : 104)

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(QS. Al-Anfal : 46)

ABSTRAK

PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MUSLIM DALAM MENGUNAKAN APLIKASI JENIUS PADA BTPN

BALQIS AULIA AKMALA

18423151

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menghadirkan layanan perbankan berbasis teknologi berbentuk aplikasi *mobile banking* yaitu Jenius. Sejak hadirnya aplikasi Jenius pada tahun 2016 hingga 2021 pertumbuhan nasabah Jenius terus meningkat tiap tahunnya. Beragamnya kegunaan produk dari aplikasi jenius, salah satunya *maxi saver*, membuat para nasabah memilih untuk menggunakan aplikasi jenius. Hal tersebut menyebabkan perbedaan pandangan terakit bunga yang disediakan, apakah termasuk riba dan haram untuk digunakan oleh nasabah muslim. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis: (1) pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius, (2) pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius, (3) pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah muslim yang menggunakan aplikasi Jenius dan menggunakan produk *maxi saver*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden dan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah: Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius, kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius, kemanfaatan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

Kata Kunci: *Kemudahan, Kepercayaan, Kemanfaatan, Keputusan Nasabah, Mobile Banking*

ABSTRACT

THE EFFECTS OF CONVENIENCE, TRUST AND BENEFIT ON THE MUSLIM CUSTOMERS' DECISION IN USING JENIUS APPLICATION AT BTPN

BALQIS AULIA AKMALA

18423151

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) presents a technology-based banking service in the form of a mobile banking application, Jenius. Since the presence of the Jenius application in 2016 until 2021, the growth of Jenius customers has continued to increase every year. The various uses of products from the Jenius application, one of which is maxi saver, make customers choose to use the Jenius application. This causes differences in views on the interest provided, whether it is included in usury and forbidden to be used by Muslim customers. This study aims to analyze: (1) the effects of convenience on Muslim customers' decisions in using the Jenius application, (2) the effects of trust on Muslim customers' decisions in using the Jenius application, (3) and the effects of benefits on Muslim customers' decisions in using the Jenius application. This quantitative research used multiple linear regression analysis method. The population in this study are Muslim customers using the Jenius application and maxi saver products. The research sample consisted of 100 respondents and data were collected through questionnaire. The results of this study showed that convenience did not affect Muslim customers' decisions in using the Jenius application, trust affected the Muslim customers' decisions in using the Jenius application, and benefits had a negative effect on Muslim customers' decisions in using the Jenius application. Convenience, trust and benefits all affected Muslim customers' decisions to use the Jenius application.

Keywords: *Convenience, Trust, Benefits, Customer Decisions, Mobile Banking*

February 21, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأَمْوُرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan, rahmat, hidayah-Nya dan kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius pada BTPN”. Shalawat serta salam juga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Meskipun mengalami beberapa kendala dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini, alhamdulillah penulis dapat menghadapinya berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Indonesia Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat serta banyak membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terimakasih atas kesabaran dan waktunya, semoga amal kebaikan bapak mendapat balasan berlipat ganda oleh Allah SWT.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Kedua orangtua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan kasih sayang dan doa, juga motivasi kepada penyusun demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat penyusun, Be Harindra, Nabila Nada, Zaidan Iman, Wira Sandy, Indra Kurniadi, Luthfiannisa, Siti Komariah, Zahra Rashiffa, Riska Andriani, Rifda Zahira, yang telah hadir dalam suka maupun duka dan selalu mengulurkan tangan serta memberikan energi-energi positif kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman lainnya dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan penuh kerendahan hati, saya haturkan banyak terimakasih atas segala dukungan, bimbingan dan doanya. Tidak lupa penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata adalah kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Februari 2023



Balqis Aulia Akmala

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori	12
1. Kemudahan	12
2. Kepercayaan	14
3. Kemanfaatan	17
4. Keputusan Penggunaan	19
C. Hipotesis	23
D. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Waktu Pelaksanaan Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Definisi Operasional Variabel.....	30
H. Instrumen Penelitian.....	33
I. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian.....	38
2. Uji Kualitas Data.....	40
3. Statistik Deskriptif	42
4. Uji Asumsi Klasik.....	46
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	49
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xii
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 0. 4 Transliterasi <i>Maddah</i>	xiii
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	31
Tabel 4. 1 Profil Responden.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 scatterplot X1 dengan Y	44
Gambar 4. 2 scatterplot X2 dengan Y	45
Gambar 4. 3 scatterplot X3 dengan Y	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi sangat bermanfaat karena semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan bisnis atau bertransaksi. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam dunia bisnis, dan sangat cepat membuat dunia bisnis berkembang pesat karena keduanya saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain (Rizky et al., 2018).

Berkembangnya teknologi informasi seperti internet dan teknologi digital, mengubah wajah ekonomi dan bisnis yang ada di dunia. Teknologi ini menjadikan konektifitas antar manusia, antar organisasi, antar perusahaan, dan antar negara menjadi semakin mudahnya. Sehingga akses pertukaran informasi menjadi sangat cepat, menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat, meringankan pekerjaan, lebih hemat waktu dan biaya, lebih mudah diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkan sehingga meningkatkan efektifitas dan produktivitas pemakainya (Lestarie et al., 2020).

Salah satu sektor yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sektor keuangan, terutama perbankan. Penerapan teknologi dalam sektor keuangan biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)*, yaitu penyesuaian dari sektor finansial terhadap perkembangan teknologi dimana transaksi berbentuk fisik saat ini dikonversi menjadi digital (Anggraeni & A.Widyastuti, 2017).

Perkembangan teknologi yang semakin marak dan terjadi sangat pesat saat ini telah menyebabkan munculnya aplikasi-aplikasi bisnis yang berbasis internet perbankan disebut dengan *Electronic Banking (E-banking)*. *E-banking* adalah produk layanan perbankan yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menyalurkan data keuangan dari bank kepada nasabah melalui *handphone* yang bisa digunakan nasabah kapanpun dan dimanapun selama 24 jam (Fauziah & Tenripada, 2021).

Tujuan utama hadirnya *E-banking* dalam dunia perbankan adalah memberikan kemudahan serta efektivitas bagi nasabah serta pihak perbankan itu sendiri. Dibalik kemudahan serta keefektifan yang diperoleh melalui *e-banking* terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *e-banking* tersebut terutama jika aplikasi yang ditawarkan bisa melakukan kegiatan keuangan seperti menabung secara online. Faktor tersebut seperti kemudahan, kepercayaan nasabah, serta kebermanfaatan.

Kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkat kepercayaan individu bahwa dengan menggunakan teknologi akan membawa mereka terbebas dari usaha secara fisik dan mental (Anggraeni & A. Widyastuti, 2017). Kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi (Lestarie et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Kurnia (2020) bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *digital banking*.

Faktor selanjutnya adalah kepercayaan, yaitu kepercayaan nasabah pada penyelenggara transaksi elektronik perbankan, serta kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan Romadon & Nurhapsari (2020). Kepercayaan adalah harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain maupun kebenaran dari layanan yang ditawarkan (Fauziah & Tenripada, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Romadon & Nurhapsari (2020), menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *E-Banking*.

Kebermanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem baru akan memberikan manfaat dalam hal memudahkan dan memajukan kinerja penggunaannya. Nasabah akan menggunakan suatu teknologi ketika sebuah teknologi dapat menawarkan keuntungan kepada nasabah (Farokha & Rivai, 2022). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung. Hal ini menunjukkan peluang besar nasabah untuk membuat keputusan menabung.

Salah satu bank komersial yang telah memberikan layanan *e-banking* atau *Financial Technology* adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), bank ini mampu memaksimalkan peluang dengan terus berkembangnya teknologi dan pengguna *platform digital* meningkat drastis dari tahun ke tahun yaitu dengan mengembangkan sebuah *platform* berjenis aplikasi *mobile banking* sebagai salah satu bentuk *financial technology* yang bernama Jenius (Anggraeni & A.Widyastuti, 2017).

Jenius adalah aplikasi perbankan revolusioner yang dilengkapi dengan kartu debit Visa untuk membantu masyarakat melakukan aktivitas finansial seperti menabung, bertransaksi, atau mengatur keuangan. Semua dapat dilakukan dimana saja, melalui *smartphone* dengan aman dan mudah (*Begini Cara 'Jenius' Dalam Kelola Keuangan*, 2022).

Aplikasi Jenius juga memiliki berbagai macam fitur seperti *split bill* dimana pengguna dapat membagi secara rata untuk membayar kepada sesama pengguna Jenius, lalu ada berbagai macam metode tabungan yang diberikan yaitu *flexi saver*, *maxi saver*, dan *dream saver* untuk mengatur tabungan para nasabah dan masih banyak lagi (Adityawan, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *platform* berita online (Nurhadi, 2022) mengutip dari data *State of Mobile 2022* yang dibagikan *App Annie*, aplikasi Jenius merupakan *platform* digital bank yang paling banyak digunakan sepanjang tahun 2021 yaitu sekitar 2,34 juta pengguna bulanan. Dalam kurun waktu lima tahun ini, pertumbuhan nasabah Jenius terus meningkat tiap tahunnya. Dari angka 350 ribu pada tahun 2017, hingga tahun 2021 nasabah Jenius berjumlah total hampir 4 juta. Kenaikan tersebut juga mencerminkan kinerja yang positif dari Bank BTPN sepanjang tahun 2021 selaku induk dari aplikasi Jenius. Di sisi lain, jumlah transaksi pada 2021 mengalami tren peningkatan, terlebih pada transaksi di *e-commerce*. Kredit yang disalurkan sudah mencapai Rp135,60 triliun untuk segmen Korporasi, Komersial, dan Syariah dengan pertumbuhan kredit mencapai 7%.

Salah satu produk yang ditawarkan pada aplikasi Jenius adalah kemudahan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan menabung, yaitu *Maxi*

Saver. Maxi Saver adalah produk tabungan yang mirip dengan sistem tabungan deposito dengan bunga yang ditawarkan mencapai 4% per tahun. Tawaran tersebut sangat menarik bagi para pengguna aplikasi Jenius karena kegiatan finansial bisa dilakukan dengan praktis serta efisien. Namun hal tersebut menyebabkan perbedaan pandangan terakit bunga yang disediakan, apakah termasuk riba dan haram untuk digunakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatan untuk melihat keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi jenius, yang berfokus pada *maxi saver*. Dimana penelitian ini menguji kepercayaan nasabah muslim dalam memutuskan menggunakan aplikasi jenius, khususnya *maxi saver*, yang sudah jelas dilarang oleh ajaran islam atau ditentang oleh ajaran islam dikarenakan pada *maxi saver* tersebut terdapat bunga yang cukup besar sehingga menjadi riba.

Adapun rata-rata pengguna Jenius berada di rentang umur 17 tahun hingga 50 tahun, sesuai yang dikatakan oleh Irwan Sutjipto selaku Digital Banking value proposition and product Head BTPN (Yoliawan, 2018). Menurut Farras (2019) dalam (Islamy & Triansari, 2020) pengguna Jenius paling banyak tersebar di wilayah Jabodetabek yakni mencapai 70%. Berdasarkan hasil penelitian (Marco, 2018) pengguna Jenius yang berusia 21-30 tahun adalah mayoritas generasi milenial produktif serta tertarik dengan dunia digital dan media sosial.

Responden pada penelitian ini menggunakan nasabah muslim dikarenakan agar tujuan penelitian dapat tercapai, selain untuk mengukur kemudahan, kepercayaan serta kemanfaatan *maxi saver* pada aplikasi jenius, untuk menguji juga melihat pengaruhnya pada nasabah muslim memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan. Bagi generasi milenial, unsur bunga (riba) yang bertentangan dengan syariat Islam tidak terlalu diperhatikan. Mereka memiliki kecenderungan ketika mengambil keputusan pada suatu produk hanya berdasarkan dengan melihat kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius?
3. Bagaimana pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan nasabah muslim Indonesia dalam menggunakan aplikasi Jenius.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan kemanfaatan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Selain itu juga sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta untuk pengembangan pengetahuan, wawasan, khususnya di bidang Ekonomi Islam

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan perbankan dalam melihat bagaimana pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan

kemanfaatan suatu produk atau layanan berbasis *FinTech* khususnya *mobile banking* terhadap keputusan nasabah untuk menggunakannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi industri perbankan syariah agar dapat memotivasi dalam melakukan koreksi untuk upaya meningkatkan citra bank syariah terhadap masyarakat dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru produknya di era digital dan mempertahankan kinerja serta memberikan informasi terkait keunggulan produk deposito dengan akad bagi hasilnya yang dimiliki bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, guna mempermudah pembaca dan penulis dalam menyusun hasil penelitian. Setiap bab memiliki sub bab, dimana di setiap sub bab terdapat penjelasan lebih spesifik mengenai hal-hal yang ada dalam bab. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang yang diteliti, rumusan masalah yang dibentuk dari latar belakang penelitian. Dalam bab ini juga dipaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini memuat penjelasan mengenai kajian pustaka dan landasan teori. Dimana kajian pustaka pada bab ini berasal dari penelitian-penelitian terdahulu. Landasan teori yang menjadi rujukan untuk penelitian ini berhubungan dengan kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatan serta keputusan penggunaan nasabah.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, yaitu desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini dijabarkan mengenai hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang

didapatkan akan dikaji dan dibahas kemudian akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di bab pertama.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab terakhir dari penyusunan skripsi dan peneliti menyimpulkan mengenai apa yang ditemukan selama penelitian yang tercermin pada bab sebelumnya, berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Tenripada (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-banking*. Selain penelitian terdahulu tersebut, berdasarkan hasil penelusuran peneliti terhadap berbagai penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Identitas sumber	Metode penelitian	Perbedaan penelitian
1	Fauziah dan Tenripada (2021) Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)	Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 3 No. 1	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode survey - Sampel berjumlah 74 responden dengan teknik purposive sampling - Pengumpulan data dengan wawancara dan angket - Analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X3 penelitian ini adalah Resiko sedangkan penulis menggunakan variabel kemanfaatan - Penulis menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif

2	Kurnia (2020) Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Promosi, Terhadap Keputusan Penggunaan Digital Banking Jenius PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional	Universitas Gunadarma Jurnal, Vol. 14 No. 8	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Kuesioner - Sampel berjumlah 96 responden dengan rumus Rao Purba - Analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan terletak pada variabel X - Penulis menggunakan Rumus menentukan jumlah sampel dari Slovin
3	Lestarie <i>et al</i> (2020) Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Pembelian.	Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, Vol. 13 No. 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif metode survey - Populasi 228 - Jumlah responden 70 orang dengan teknik simple random sampling - Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner - Teknik analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan terletak pada metode penelitian - Variabel X yang digunakan - Populasi - Teknik sampling

4	<p>Romadon dan Nurhapsari (2020)</p> <p>Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Banking Pada BNI 46 KC Karangayu Semarang Dengan Minat Nasabah dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi.</p>	<p>Jurnal Majalah Ilmiah Solusi Vol. 18 No. 4</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi 44.380 nasabah - Responden berjumlah 100 dengan <i>Simple Random Sampling</i> - Analisis jalur 	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan 1 variabel X - populasi - Menggunakan variabel mediasi - Teknik sampling - Teknik analisis data
5	<p>Tajudin dan Mulazid (2017)</p> <p>Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk</p>	<p>Islamicconomic : Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Purposive sampling dengan 100 responden - Analisis regresi linier berganda - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X yang digunakan - Metode penelitian - Metode pengumpulan data hanya kuesioner

	Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri KCP. Sawangan Kota Depok			
6	Islamy dan Triansari (2020) “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Menggunakan Aplikasi Perbankan Jenius di Jabodetabek”	e-Proceeding of Management: Vol. 7, No 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Purposive sampling dengan 385 responden - Analisis regresi linier berganda - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden yang diteliti - Metode penelitian - Rumus menentukan jumlah sampel dari Bernoulli
7	Dirwan (2022) “Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan”	SEIKO : Journal of Management & Business, 5(1), 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian lapangan dengan analisis kuantitatif - Purposive random sampling dengan 100 responden - Analisis regresi linier berganda - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian - Teknik pengumpulan data

8	Wahyu Prastiwi Umaningsih (2020) “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-money”	JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Vol. 5 No. 3 November 2020, hlm. 113-119	- Penelitian kuantitatif asosiatif - Kuesioner - Analisis regresi berganda - 114 responden	- Metode penelitian - Teknik pengumpulan data - Jumlah responden
---	--	--	--	--

Sumber : Hasil Olah Penulis

B. Landasan Teori

1. Kemudahan

a. Pengertian

Kemudahan penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Davis, 1989). Menurut Naula (2020) kemudahan penggunaan merupakan suatu keadaan dimana nasabah merasa teknologi mudah digunakan dan tidak perlu bersusah payah untuk menggunakannya (Farokha & Rivai, 2022).

Sedangkan menurut Wardoyo dan Andini (2017) kemudahan merupakan hal pertama yang harus diperhatikan oleh penyedia layanan digital. Disamping itu, Juanda (2020) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi mengacu pada mereka yang percaya bahwa penggunaan teknologi mudah dipahami dan digunakan yang diwakili oleh suatu ukuran (Farokha & Rivai, 2022).

Menurut (Wibowo, 2006) definisi kemudahan penggunaan dari sebuah teknologi adalah ukuran dimana seseorang percaya bahwa sebuah teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Kemudahan penggunaan juga dapat dikatakan sebagai tolak ukur atas penggunaan teknologi oleh rasa percaya dan pengalaman yang pernah dirasakan seseorang sebagai pendukung dalam mengambil keputusan penggunaan. Dalam hal ini kemudahan juga dapat diartikan mudah dipelajari, dipahami, dan sederhana dalam pengoperasiannya (Kurnia, 2020).

Pemaparan dari (Adams et al., 1992) bahwa kemudahan penggunaan merupakan penentu yang signifikan bagi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan sebuah teknologi. Selain itu, intensitas atau tingkat penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat membuktikan kepada kemudahan penggunaan.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak membutuhkan usaha banyak dan cepat memahami dalam mengoperasikan suatu teknologi.

b. Dimensi

Ada beberapa dimensi dalam variabel kemudahan menurut Juanda (2020) dalam penelitian (Farokha & Rivai, 2022) yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat mudah dimengerti, artinya tidak memerlukan banyak usaha untuk memahami sistem pada aplikasi.
- 2) Tidak sulit dipelajari, seorang nasabah yang ingin menggunakan fasilitas layanan pada aplikasi digital dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan sistem. Biasanya tersedia dari situs website atau media lainnya.
- 3) Sangat mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan tindakan orang dan apa yang ingin mereka kerjakan.

- 4) Sistem mudah digunakan oleh pengguna, disebabkan di era teknologi seperti pada saat ini, kemudahan menjadi poin penting dalam menggunakan fasilitas yang disediakan oleh layanan digital tersebut.

c. Indikator

Menurut Amanullahi dalam (Farokha & Rivai, 2022) menyatakan terdapat empat item dari indikator pada variabel kemudahan penggunaan sebagai berikut :

- 1) Mudah dipelajari, tidak sulit untuk dipelajari artinya bahwa ketika seseorang melakukan transaksi di kali pertamanya, orang tersebut dapat langsung memahami tata cara menabung, maupun melakukan transaksi bank lainnya.
- 2) Mudah untuk dioperasikan. Artinya adalah dalam penggunaan ataupun menjalankan suatu aplikasi tidak menyulitkan nasabah. Contohnya adalah aplikasi tersebut bisa diunduh melalui *Playstore* maupun *Apple App Store*, kemudian untuk masuk ke dalam aplikasi dan melakukan transaksi bisa dilakukan dengan memasukkan *username* serta *password* yang sudah ditentukan pada saat pertama kali membuat akun.
- 3) Mudah memproses apa yang menjadi kehendak pengguna atau nasabah.
- 4) Tidak membutuhkan usaha yang banyak untuk penggunaan aplikasi. Saat aplikasi digunakan, pengguna tidak membutuhkan banyak usaha, tidak banyak pengorbanan yang dikeluarkan saat menggunakan aplikasi, waktu yang dimiliki nasabah tidak termakan banyak dan tidak perlu menunggu antrian panjang. Sehingga tidak mengganggu kegiatan nasabah.

2. Kepercayaan

a. Pengertian

Definisi dari kepercayaan disebutkan oleh (Ba & Pavlou, 2002) adalah sebuah penilaian terhadap hubungan satu pihak dengan pihak lain yang akan melakukan suatu transaksi sesuai dengan harapannya yang

meyakinkan, dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Transaksi terjadi berawal dari pengetahuan, perhitungan dan nilai serta keyakinan atas objek (produk) maupun penyedia produk.

Menurut Adi dalam (Yunita et al., 2019) bahwa kepercayaan adalah pendorong dalam beragam transaksi antara penjual dengan pembeli agar kepuasan konsumen bisa terwujud seperti yang diinginkan. Setelah konsumen mengkonsumsi atau menggunakan produk secara nyata maka setelahnya akan timbul rasa percaya dari konsumen dan menimbulkan rasa puas. Setelah konsumen mendapatkan rasa puas atas kualitas produk tersebut, maka mereka tidak akan mudah untuk meninggalkannya dan berganti ke yang lain.

Kepercayaan hadir ketika terdapat suatu keyakinan dari pihak konsumen, yang mana pelanggan tersebut saling menaruh reliabilitas dan integritas dari rekan pertukaran. Kepercayaan disini adalah kepercayaan nasabah terhadap penyedia transaksi elektronik perbankan, serta kepercayaan terhadap mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan (Romadon & Nurhapsari, 2020).

Menurut Mahardika dan Basuki dalam (Sati & Ramaditya, 2019) kepercayaan konsumen dikategorikan sebagai indikator keadaan psikologis seseorang yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet, menjaga kepentingan transaksi, menjaga komitmen dalam pelayanan, dan memberikan manfaat atas penggunaannya.

Dengan definisi-definisi tersebut, dapat diartikan bahwa kepercayaan adalah keyakinan konsumen atas realibilitas/keandalan dan kejujuran dari rekan pertukarannya yang memberikan layanan berupa produk/jasa serta tidak mudah merasa ingin berganti untuk menggunakan produk/jasa tersebut.

b. Faktor yang Menghilangkan Kepercayaan

Berbagai faktor yang dapat menghilangkan kepercayaan menurut Ismawati dalam (Fauziah & Tenripada, 2021) adalah sebagai berikut :

- 1) Perasaan kecewa, yaitu merupakan suatu perasaan ketika seseorang dihadapkan dengan hal yang terjadi tidak terwujud sesuai dengan ekspektasi..
- 2) Kehilangan harapan, kata lainnya adalah putus asa, sering terjadi pada seseorang ketika sangat mengharapkan suatu hal terhadap orang lain, akan tetapi hal tersebut tidak dapat terwujud dan perasaan tersebut berakibat dapat merusak jiwa manusia.
- 3) Perasaan marah yang menyeluruh menyangkut perasaan didalam diri, seperti menyimpan beberapa rasa kekecewaan hingga menumpuk dihati, sehingga menimbulkan amarah yang meledak-ledak bahkan tak kunjung reda dan sengit.

c. Faktor yang Membentuk Kepercayaan

Mayer dalam (Rifa'i, 2019) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan kepercayaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan. Kepercayaan adalah ranah khusus, sehingga individu membutuhkan keyakinan mengenai seberapa baik seseorang menunjukkan kinerjanya.
- 2) Integritas. Integritas terlihat dari seberapa konsisten antara ucapan dan perbuatan seseorang dengan nilai-nilai yang ada pada diri seseorang itu. Selain itu integritas dapat dijelaskan melalui kejujuran yang dimiliki, namun integritas juga membutuhkan keteguhan hati dalam menerima tekanan.
- 3) Kebaikan hati. Kebaikan hati berhubungan dengan intensi seseorang. Ketika dalam diri seseorang terdapat ketertarikan saat berinteraksi dengan orang lain, hal tersebut akan menuntunnya untuk memikirkan orang tersebut dan memberikan intensitas untuk percaya atau tidak dengan orang tersebut.

d. Indikator

Terdapat empat hal yang dapat dijadikan sebagai indikator kepercayaan menurut (Swan et al., 1988), diantaranya:

- 1) Keandalan (*reliable*), merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil pelayanan dengan tepat kepada pembeli sesuai dengan apa yang dijanjikan atau ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga pembeli atau konsumen mendapatkan jaminan kepuasan dari perusahaan dalam bertransaksi.
- 2) Ketergantungan (*dependable*), mengacu pada sejauh mana pembeli merasa cocok dengan layanan yang ditawarkan atau dijanjikan perusahaan. Sehingga berujung pada konsumen akan memprioritaskan perusahaan tersebut dalam menggunakan layanan yang dibutuhkan dan melakukan transaksi.
- 3) Kejujuran (*honest*). Dalam memberikan pelayanan, perusahaan atau pihak penjual dapat memberikan informasi atau berusaha menyampaikan informasi yang akurat yang berkaitan dengan kebutuhan konsumen dan menepati hal yang dikatakannya. Sehingga, konsumen nyaman dengan pelayanan dan kualitas produk dapat dipercaya.
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*), berkaitan dengan bagaimana penjual atau perusahaan memberikan pelayanan kepada konsumen. Perusahaan bertanggung jawab dengan melihat apakah perusahaan berorientasi kepada konsumen dengan kata lain perusahaan mendahulukan kepentingan konsumen dan memperhatikan kepuasan konsumen.

3. Kemanfaatan

a. Pengertian

Manfaat dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi dijelaskan sebagai pandangan subjektif pengguna dalam menggunakan aplikasi untuk memudahkan pekerjaannya. Kemanfaatan merupakan keyakinan individu bahwa teknologi yang mereka gunakan membantu meningkatkan kinerja mereka (Latief & Dirwan, 2020).

Kemanfaatan didefinisikan oleh (Davis, 1989) sebagai keyakinan individu terhadap suatu sistem tertentu yang digunakannya dapat

meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pengguna teknologi akan menggunakan teknologi jika ia merasa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Lestarie et al., 2020).

Persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Individu yang merasa semakin mudah menggunakan internet, akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Konsumen di internet akan melakukan pembelian di situs web karena adanya manfaat dari transaksi tersebut (Sati & Ramaditya, 2019).

Jika ketiga definisi tersebut dibaurkan, maka kemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang berguna untuk membantu memudahkan dan meningkatkan kinerja pengguna teknologi.

b. Dimensi

Menurut Jogiyanto dalam penelitian (Farokha & Rivai, 2022) menjelaskan bahwa dimensi kemanfaatan terdiri dari empat dimensi yang diuraikan sebagai berikut ini :

1) Produktivitas

Kondisi dimana penggunaan sistem baru memungkinkan suatu organisasi menjadi lebih produktif daripada sebelum sistem baru diperkenalkan dan digunakan.

2) Efektivitas

Keadaan dimana para pelaku ekonomi akan mengalami peningkatan prestasi kerja dan memberikan dampak terhadap usahanya menjadi lebih efektif dengan sistem yang baru.

3) Pentingnya bagi tugas

Sistem yang baru akan menguntungkan bagi penggunanya ketika dalam penggunaan sistem baru dijadikan hal yang penting untuk menjalankan bisnis.

4) Kebermanfaatan secara keseluruhan

Suatu kondisi dimana penggunaan sistem yang baru memberikan efek yang positif pada perkembangan sebuah perusahaan.

c. Indikator

Indikator kemanfaatan menurut Yang *et al* dalam (Farokha & Rivai, 2022) adalah sebagai berikut :

- 1) Mempercepat dalam pembayaran, keadaan dimana aktivitas jual beli itu bisa dilakukan lebih cepat dari sebelumnya.
- 2) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi, situasi di mana menggunakan suatu hal yang baru setelah membeli dan menjual akan memberikan lebih banyak keuntungan.
- 3) Memberikan dampak efisiensi yang lebih besar dalam transaksi pembayaran, keadaan ketika melakukan transaksi dapat meningkatkan kinerja dari usaha.

4. Keputusan Penggunaan

a. Pengertian

Landasan teori variabel keputusan penggunaan dalam penelitian diekuivalenkan atau disamakan dengan teori mengenai keputusan pembelian. Gautama dalam (Prianggoro & Sitio, 2019) memberikan pemahaman tentang keputusan pembelian sebagai kegiatan mengidentifikasi semua pilihan yang memungkinkan untuk memecahkan masalah dan menilai pilihan secara sistematis dan objektif, serta bertujuan menentukan keuntungan dan kerugian masing-masing.

Keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong dalam (Kurniawan, 2018) merupakan realisasi dari perencanaan dan pertimbangan yang matang untuk pemilihan suatu produk, yang melibatkan pemecahan masalah yang kompleks tentang merek, jumlah, lokasi pembelian, waktu pembelian dan metode membayar.

Menurut Engel *et al* (2000) dalam (Nurmawati, 2018) keputusan penggunaan adalah proses merumuskan berbagai alternatif terhadap perilaku menetapkan pilihan pada salah satu dari alternatif tersebut untuk melakukan pembelian atau melakukan keputusan penggunaan suatu barang.

Keputusan penggunaan dalam hal ini berarti proses identifikasi yang dilakukan oleh nasabah terkait dengan produk layanan elektronik banking yang ditawarkan oleh pihak bank seperti aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi maupun layanan banking lainnya. Nasabah terlebih dahulu akan melihat dari berbagai aspek seperti manfaat yang akan dirasakan ketika menggunakan aplikasi tersebut, kemudian menentukan keputusannya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan

Kotler dalam (Indrasari, 2019) menyatakan bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut :

1) Faktor Budaya

Faktor-faktor budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan penghasilan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, dan wilayah tempat tinggal.

2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial masyarakat.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep-diri pembeli.

4) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama. Faktor-faktor tersebut terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

c. Indikator

Kotler dalam (Sholihat & Romyeni, 2018) mengemukakan indikator keputusan penggunaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kemantapan terhadap sebuah produk, yaitu rasa kemantapan atas keyakinan pelanggan dalam memilih suatu produk yang akan dibeli olehnya.
- 2) Kebiasaan membeli produk, yaitu kebiasaan pelanggan untuk membeli produk yang serupa dikarenakan produk tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Memberi rekomendasi kepada orang lain. Konsumen bersedia untuk merekomendasikan produk yang telah digunakannya kepada teman atau keluarga, baik dari segi pelayanan yang memuaskan maupun manfaat yang didapat dari pembelian produk tersebut.
- 4) Melakukan pembelian ulang, yaitu suatu tindakan membeli kembali produk serupa yang telah mereka gunakan dan merasakan kualitasnya.
- 5) Produk sesuai dengan keinginan konsumen, yaitu keadaan dimana konsumen mengetahui keinginannya sehingga dapat memutuskan cara memenuhi keinginannya tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. E-banking

Perbankan mengembangkan teknologi informasi dengan menciptakan aplikasi yang bernama Perbankan Elektronik atau *E-Banking*. Penerapan teknologi informasi dalam *internet banking* dikatakan mampu meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas serta meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan bank tradisional. *E-banking* tidak akan berfungsi dan dimanfaatkan oleh industri perbankan tanpa hadirnya aplikasi teknologi informasi (Romadon & Nurhapsari, 2020).

E-Banking dapat didefinisikan sebagai layanan dan produk perbankan yang diberikan secara langsung kepada pelanggan melalui media elektronik dan saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* mencakup sistem yang memungkinkan nasabah bank mengakses rekening, melakukan transaksi pembayaran atau mendapatkan informasi

tentang produk dan layanan bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet (Rizky et al., 2018).

5. Aplikasi Jenius

a. Tentang Aplikasi Jenius

Jenius merupakan aplikasi perbankan digital yang diciptakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Bank BTPN mampu memaksimalkan peluang seiring berkembangnya teknologi dengan mengembangkan sebuah aplikasi *mobile banking* Jenius ini, sehingga pengguna *platform digital* meningkat drastis dari tahun ke tahun. Aplikasi Jenius membantu masyarakat melakukan kegiatan finansial seperti menabung, bertransaksi, atau mengatur keuangan melalui ponsel genggam hingga dengan kartu debit Visa yang tersedia. Seluruh kegiatan finansial tersebut dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja secara aman dan mudah.

b. Kelebihan Fitur Tabungan Jenius

1. Setoran Awal Nol

Nasabah tidak akan dikenakan biaya administrasi saat membuka rekening baru di Jenius. Persyaratan pembuatan rekening baru di Jenius cukup dengan memberikan informasi data diri. Selain itu, Jenius tidak mewajibkan kepada nasabah untuk melakukan setoran awal, dengan kata lain setoran awal adalah sebesar Rp. 0.

2. Memiliki Tiga Pilihan Fitur Menabung

Jenius menyediakan tiga pilihan keuangan untuk nasabah menyimpan saldo tabungannya sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing, diantaranya *flexi saver*, *maxi saver* dan *dream saver*. Pada setiap pilihan tabungan tersebut terdapat keuntungan sebagai berikut:

- 1) Melalui tabungan *flexi saver*, nasabah dapat mengalokasikan dana pribadi yang dimiliki dengan bunga sebesar 2,5% per tahun. Nasabah diberikan kebebasan untuk melakukan tarik tunai kapan pun tanpa dikenakan penalti. Selain itu nasabah juga dapat

melakukan tarik tunai seluruh saldo dan nasabah diperbolehkan memiliki tiga rekening tabungan.

- 2) Tabungan *dream saver*, merupakan tabungan autodebit dengan bunga 2,5%. Pada layanan ini, nasabah dapat menentukan nominal maksimal yang ingin dicapai sehingga nasabah dapat fokus menabung sesuai tujuannya. Jenius juga memberikan keleluasaan bagi nasabah untuk membuat rekening tabungan *dream saver* hingga lima tabungan sesuai impian nasabah.
- 3) Tabungan *maxi saver*, yakni layanan menabung seperti deposito berjangka. Pada layanan ini, Jenius memberikan keuntungan bunga maksimal sebesar 5% dengan nilai pokok mulai Rp 10 juta dan nasabah juga dapat menentukan jangka waktu mulai dari 1 hingga 12 bulan. Jika nasabah berencana untuk mendapat keuntungan lebih melalui layanan *maxi saver* ini, nasabah bisa melakukan perpanjangan tabungan deposito ini.

3. Fitur Split Bill

Salah satu fitur yang masih jarang dimiliki oleh aplikasi *mobile banking* lain adalah split bill. Dengan fitur split bill yang disediakan Jenius akan memudahkan nasabah dalam membagi rata tagihan (bill) ketika sedang melakukan transaksi, terutama ketika menghitung iuran bersama dengan orang lain.

C. Hipotesis

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Nasabah Muslim Dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Berkembangnya teknologi informasi seperti internet dan teknologi digital, merubah wajah ekonomi dan bisnis yang ada di dunia. Teknologi ini menjadikan konektifitas antar manusia, antar organisasi, antar perusahaan, dan antar negara menjadi semakin mudahnya. Sehingga akses pertukaran informasi menjadi sangat cepat, menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat, meringankan pekerjaan, lebih hemat waktu dan biaya, lebih

mudah di akses oleh berbagai pihak yang membutuhkan sehingga meningkatkan efektifitas dan produktivitas pemakainya (Lestarie et al., 2020).

Salah satu sektor yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sektor keuangan, terutama perbankan. Penerapan teknologi dalam sektor keuangan biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)*, yaitu penyesuaian dari sektor finansial terhadap perkembangan teknologi dimana transaksi berbentuk fisik saat ini dikonversi menjadi digital (Anggraeni & A.Widyastuti, 2017).

Kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkat kepercayaan individu bahwa dengan menggunakan teknologi akan membawa mereka terbebas dari usaha secara fisik dan mental (Anggraeni & A.Widyastuti, 2017). Kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi (Lestarie et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Kurnia (2020) bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *digital banking*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Jenius

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Nasabah Muslim Dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Perkembangan teknologi yang semakin marak dan terjadi sangat pesat saat ini telah menyebabkan munculnya suatu aplikasi-aplikasi bisnis yang berbasis internet perbankan disebut dengan *electronic* atau *Electronic Banking (E-banking)*. *E-banking* adalah produk layanan perbankan yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menyalurkan data keuangan dari bank kepada nasabah melalui *handphone* yang bisa digunakan nasabah kapanpun dan dimanapun selama 24 jam (Fauziah & Tenripada, 2021).

Menurut Mahardika dan Basuki dalam (Sati & Ramaditya, 2019) kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet, menjaga kepentingan transaksi, menjaga komitmen dalam melayani, dan memberikan manfaat pada penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Romadon & Nurhapsari (2020) menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *E-Banking*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Jenius

3. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim Dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Berkembangnya teknologi informasi seperti internet dan teknologi digital, merubah wajah ekonomi dan bisnis yang ada di dunia. Teknologi ini menjadikan konektifitas antar manusia, antar organisasi, antar perusahaan, dan antar negara menjadi semakin mudahnya. Sehingga akses pertukaran informasi menjadi sangat cepat, menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat, meringankan pekerjaan, lebih hemat waktu dan biaya, lebih mudah di akses oleh berbagai pihak yang membutuhkan sehingga meningkatkan efektifitas dan produktivitas pemakainya (Lestarie et al., 2020).

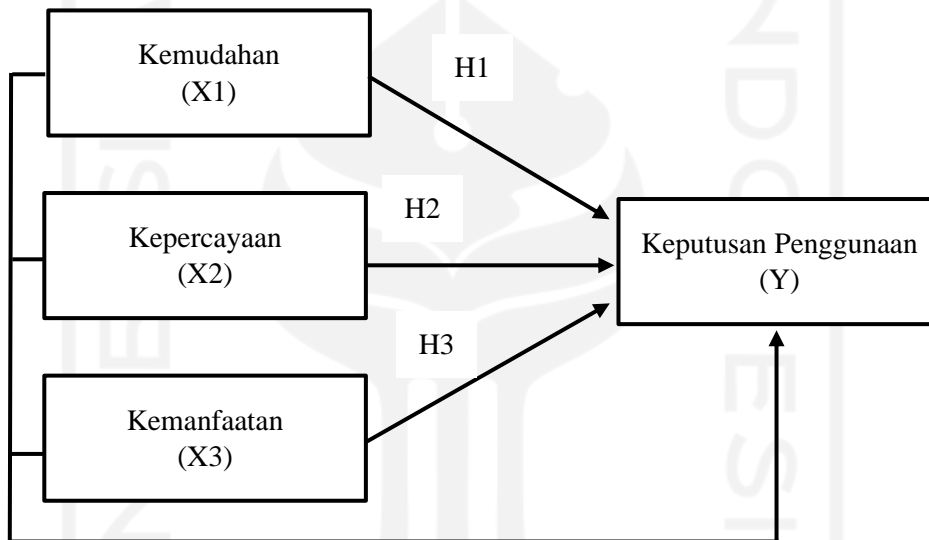
Manfaat dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi yaitu pandangan subjektif pengguna atas penggunaan aplikasi untuk memudahkan pekerjaannya. Kemanfaatan merupakan bangunan kepercayaan individu bahwa teknologi yang digunakan membantu meningkatkan kinerja mereka (Latief & Dirwan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Lestarie et al (2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemanfaatan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3 : Kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Jenius.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengembangan hipotesis sebelumnya maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh rangkaian proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam artian singkat, desain penelitian adalah hanya mencakup pengumpulan dan analisa data saja (Nazir, 1988). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengolah angka untuk mendapatkan hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel hingga grafik yang memudahkan pembaca dan penyampaian informasi (Hardani et al., 2020). Sedangkan deskriptif digunakan dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan hasil dari analisis data yang dilakukan secara kuantitatif sehingga tidak terjadi salah paham dalam membaca hasil analisis (Abdullah, 2015).

B. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan judul outline dan penentuan DPTA						
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan						
3	Proses menyelesaikan proposal						
4	Seminar proposal penelitian						
5	Pengumpulan dan pengolahan data						
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan penelitian						
7	Ujian tugas akhir (Munaqasah)						
8	Revisi ujian tugas akhir						

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah muslim yang menggunakan aplikasi Jenius dari bank BTPN. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatan terhadap keputusan nasabah Muslim dalam menggunakan aplikasi *digital banking* Jenius dari bank BTPN.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian dari suatu wilayah baik subjek maupun objek dengan ciri khas tertentu untuk kemudian dipelajari serta dilakukan penelitian dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah muslim yang menggunakan aplikasi Jenius dari bank BTPN dan menggunakan produk *maxi saver*. Namun, jumlah populasi penelitian ini belum diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Anshori & Iswati, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020), *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang bersangkutan dengan ciri-ciri populasi. Adapun kriteria dalam penentuan sampel yakni sebagai berikut:

1. Responden merupakan nasabah muslim yang berada di Indonesia
2. Responden merupakan pengguna Jenius produk *maxi saver*.

Dalam buku yang ditulis oleh (Riyanto & Hatmawan, 2020), untuk menghitung jumlah sampel dengan populasi yang tidak diketahui dapat digunakan rumus Lemeshow. Adapun dalam penelitian (Pane & Purba, 2020) mengatakan bahwa apabila jumlah populasi tidak diketahui, maka

dapat digunakan rumus Lemeshow sebagai teknik penentuan besar sampel.

Berikut adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

(Rumus Lemeshow)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = nilai standar dari distribusi $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Estimasi proporsi populasi

Q = interval dan penyimpanan

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka :

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perorangan berupa jawaban responden dari pengisian kuesioner yang disebarkan. Data primer dalam penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada nasabah muslim yang menggunakan aplikasi Jenius dari bank BTPN dan menggunakan produk *maxi saver* (Hardani et al., 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik

pengumpulan data oleh Nurfadilah dalam (Dyatmika & Firdaus, 2021) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan ialah terkait variabel-variabel yang sudah ditentukan peneliti dan harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert sebagai penilaian yang dicentang pada form pertanyaan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pemberian arti terhadap suatu variabel atau konstruk, atau menuliskan lebih spesifik mengenai kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan guna mengukur variabel tersebut. Dimana pengukuran suatu variabel dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana variabel tersebut diukur (Nazir, 1988). Variabel penelitian terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2013).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kemudahan (X1)

Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Davis, 1989).

b. Kepercayaan (X2)

Menurut Mahardika dan Basuki dalam (Sati & Ramaditya, 2019) kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet, menjaga kepentingan transaksi, menjaga

komitmen dalam melayani, dan memberikan manfaat pada penggunaannya.

c. **Kemanfaatan (X3)**

Kemanfaatan adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi (Davis, 1989). Pemakai teknologi akan menggunakan teknologi tersebut jika merasa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Lestarie et al., 2020).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini Keputusan Penggunaan (Y). Keputusan penggunaan merupakan proses identifikasi yang dilakukan oleh nasabah terkait dengan produk layanan elektronik banking yang ditawarkan oleh pihak bank untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi maupun layanan banking lainnya.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi konseptual	Indikator
Kemudahan (X1)	Kemudahan adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak membutuhkan usaha banyak dan cepat memahami dalam mengoperasikan suatu teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nasabah dapat memahami aplikasi Jenius dengan mudah. 2) Nasabah dapat mengoperasikan aplikasi Jenius dengan mudah. 3) Sistem pada aplikasi Jenius dapat dengan mudah memproses apa yang menjadi kehendak pengguna atau nasabah. 4) Nasabah tidak perlu mengeluarkan usaha yang banyak dalam menggunakan aplikasi Jenius.

		Amanullahi dalam (Farokha & Rivai, 2022)
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah keyakinan konsumen atas realibilitas/keandalan dan kejujuran dari rekan pertukarannya yang memberikan layanan berupa produk/jasa serta tidak mudah merasa ingin berganti untuk menggunakan produk/jasa tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nasabah mendapatkan jaminan kepuasan dari perusahaan produk/jasa dalam bertransaksi. 2) Konsumen merasa cocok dan akan memprioritaskan Jenius dalam menggunakan layanan yang dibutuhkan dan melakukan transaksi 3) Kualitas produk/layanan dapat dipercaya. 4) Perusahaan mendahulukan kepentingan konsumen dan memperhatikankepuasan nasabah. <p>(Swan et al., 1988)</p>
Kemanfaatan (X3)	Kemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang berguna untuk membantu memudahkan dan meningkatkan kinerja pengguna teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas bertransaksi bisa dilakukan lebih cepat. 2) Nasabah mendapat keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi. 3) Efisiensi akan meningkat ketika melakukan transaksi. <p>Yang <i>et al</i> dalam (Farokha & Rivai, 2022)</p>
Keputusan Penggunaan	Proses identifikasi yang dilakukan oleh nasabah terkait dengan produk layanan elektronik banking	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemantapan keyakinan pelanggan dalam memilih suatu produk yang akan dibeli olehnya. 2) Pelanggan terbiasa membeli produk serupa.

	yang ditawarkan oleh pihak bank untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi maupun layanan banking lainnya.	<p>3) Konsumen bersedia merekomendasikan produk yang telah digunakannya kepada teman atau keluarga.</p> <p>4) Konsumen membeli kembali produk yang telah digunakan dan rasakan kualitasnya.</p> <p>5) Produk sesuai dengan keinginan konsumen.</p> <p>Kotler dalam (Sholihat & Rummyeni, 2018)</p>
--	--	--

Sumber : Hasil Olah Peneliti

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Untuk mengukur sikap masyarakat dapat digunakan dengan skala likert. Skala likert memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima hingga tujuh poin tergantung pada jumlah perjanjian atau ketidaksepakatan mereka pada item tersebut. Penilaian skala likert berada pada rentang Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju dengan ketentuan skor atau nilai sebagai berikut (Hardani et al., 2020).

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (SS)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono dalam (Ilhamsyah & Mulyani, 2018) semakin tinggi akurasi suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasaran, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini berfungsi untuk menunjukkan tingkat kemampuan alat pengukur agar dapat memberikan apa yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Putranto & Qiyanto, 2020). Prasyarat dalam pemeriksaan uji validitas yaitu sebagai berikut :

- a. $\geq (\alpha=5\%)$, maka instrumen (alat ukur) valid
- b. $< (\alpha=5\%)$, maka instrumen (alat ukur) tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bersangkutan dengan ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi atau terpercaya, apabila alat ukur tersebut stabil, bersifat *dependability* atau dapat diandalkan dan *predictability* atau dapat diramal (Nazir, 1988). Menurut Sugiyono, pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan metode *Alpha Cronbach* (Ilhamsyah & Mulyani, 2018). Umar (2010) dalam penelitian (Anggraeni & A.Widyastuti, 2017) mengatakan apabila *Cronbach's Alpha* > standar 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Reliabel suatu kuesioner akan dinilai semakin tinggi apabila nilai alpha cronbach semakin tinggi pula. Tes reabilitas dengan koefisien alpha digunakan untuk mengukur seberapa baik butir-butir pertanyaan berkorelasi satu sama lain jika pengukuran dilakukan berkali-kali.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang ditunjukkan untuk umum atau general. Statistik deskriptif diantaranya adalah seperti penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean atau pengukuran tendensi sentral, persentil (Anshori & Iswati, 2019).

4. Uji Normalitas

Uji Normalisasi data menunjukkan pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng dan pada probability plot data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan yaitu jika nilai probabilitas $\rho \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi namun jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Setiawan & Frianto, 2021).

5. Uji Multikolinieritas

Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Setiawan & Frianto, 2021). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan kriteria berikut ini :

Jika $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas

Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

Jika $\text{tolerance} \geq 0,1$, maka terjadi multikolinearitas

Jika $\text{tolerance} < 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas

6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan hasilnya bahwa tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut layak digunakan (Setiawan & Frianto, 2021). Uji Heteroskedastisitas bermaksud memeriksa terjadinya perbedaan variance dari residual antar riset. Saat angka signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tak adanya heteroskedastisitas. Namun, saat angka signifikansi variabel independen.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Kemanfaatan

e = Error / variabel pengganggu

8. Analisis Koefisien Determinasi

Tujuan analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam

persen (%). Jika nilai R^2 mendekati 1, maka dapat dikategorikan bahwa regresi linier yang digunakan adalah tepat (Putranto & Qiyanto, 2020).

9. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Nainggolan dalam (Pratama, 2021) uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dimana jika angka t hitung $> t$ tabel ($sig < 0,05$) maka hipotesis diterima, namun bila t hitung $< t$ tabel ($sig > 0,05$) maka hipotesis di tolak.

10. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikansi (α) 5%.

- a. Saat probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima serta H_1 ditolak.
- b. Bila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak serta H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Fokus penelitian ini tertuju kepada nasabah muslim yang merupakan pengguna Jenius, khususnya produk maxi saver. Kuesioner pada penelitian ini didistribusikan secara online kepada pengguna Jenius dan mendapat 100 responden. Dimana responden terpilih berdasarkan ketentuan karakteristik peneliti yaitu nasabah muslim dan menggunakan produk maxi saver. Berikut akan dipaparkan mengenai profil nasabah Jenius, selaku responden penelitian:

Tabel 4. 1 Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

Jenis Kelamin		
Laki-laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Usia		
18 – 31 tahun	95	95%
> 31 tahun	5	5%
Pendidikan Terakhir		
SMA/Sederajat	30	30%
D3	12	12%
D4	1	1%
S1	56	56%
S2	1	1%
Pekerjaan		
Mahasiswa	14	14%
Wirausaha	2	2%
Guru/Dosen	10	10%
Buruh/Pegawai	58	58%
Swasta/Wiraswasta		
PNS/Pegawai BUMN	2	2%
Ibu Rumah Tangga	2	2%
Lain-lain		
Lama Penggunaan		
< 1 tahun	55	55%
1 – 1,5 tahun	35	35%
2 – 2,5 tahun	8	8%
≥ 3 tahun		

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang didapatkan adalah laki-laki dan perempuan yang memiliki usia berkisar 18 tahun hingga 38 tahun. Dimana pada penelitian ini lebih banyak pengguna Jenius berjenis kelamin laki-laki, yaitu 58 orang dan sebagian

lainnya adalah perempuan sebanyak 42 orang. Dari hasil data kuesioner yang telah disebar, terdapat 100 responden nasabah muslim berada pada rentang usia 18-38 tahun yang menggunakan aplikasi Jenius hingga saat ini. Sebagian besar nasabah muslim pengguna Jenius berusia antara 25-31 tahun yaitu dengan jumlah 52%. Sebagian lain nasabah muslim berusia 18-24 tahun berjumlah sebesar 43%. Sedangkan nasabah muslim pengguna Jenius yang berusia lebih dari 31 tahun keatas hanya sebesar 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengguna Jenius pada penelitian didominasi oleh anak muda. Selain itu, terlihat bahwa pendidikan terakhir nasabah muslim pengguna Jenius didominasi oleh tingkat S1 yaitu sebanyak 56%. Sebagian lain berlatar pendidikan di tingkat SMA/SMK sebesar 30%, tingkat D3 dan D4 sebesar 13% dan tingkat S2 sebesar 1%. Dapat diketahui bahwa dari 100 responden telah menjadi pengguna Jenius selama kurun waktu < 1 tahun hingga > 3 tahun. Pada penelitian ini, mayoritas responden paling lama menggunakan produk Jenius selama 1 - 1,5 tahun yaitu sebanyak 55% dan selama 2 – 2,5 tahun sebanyak 35%. Sedangkan sisanya adalah sebanyak 8%. Dari hasil tabel karakteristik responden dapat ditarik pernyataan bahwa rata-rata pengguna Jenius menggunakan aplikasi Jenius dalam waktu lebih dari 1 tahun. Hal tersebut dikarenakan produk maxi saver hanya dapat dirasakan keunggulannya oleh nasabah setelah 6 bulan masa penggunaan, sebab nasabah dapat memilih tenor atau jangka waktu penggunaan produk maxi saver dari 1 hingga 12 bulan. Selain itu, biasanya produk deposito seperti maxi saver ini dirasakan keuntungannya ketika nasabah sudah menggunakan lebih dari 1 bulan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan SPSS 29. Penentuan valid

atau tidaknya item yang diuji yaitu dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan $n=36$. Berikut hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kemudahan (X1)	P1	0.682	0.329	Valid
	P2	0.605	0.329	Valid
	P3	0.690	0.329	Valid
	P4	0.674	0.329	Valid
Kepercayaan (X2)	P5	0.777	0.329	Valid
	P6	0.706	0.329	Valid
	P7	0.818	0.329	Valid
	P8	0.759	0.329	Valid
Kemanfaatan (X3)	P9	0.716	0.329	Valid
	P10	0.604	0.329	Valid
	P11	0.715	0.329	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	P12	0.662	0.329	Valid
	P13	0.700	0.329	Valid
	P14	0.619	0.329	Valid
	P15	0.542	0.329	Valid
	P16	0.411	0.329	Valid

Hasil uji validitas untuk seluruh item pertanyaan pada penelitian ini diwakili dengan nama P1 hingga P16. Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan yang digunakan dalam variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), kemanfaatan (X3), dan keputusan penggunaan nasabah dalam menggunakan aplikasi Jenius (Y) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan hasil r hitung yang diperoleh dari setiap item adalah lebih dari nilai r tabel (0,329).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrument penelitian dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.708	0.6	Reliabel
X2	0.794	0.6	Reliabel
X3	0.663	0.6	Reliabel
Y	0.653	0.6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel melebihi nilai alpha 0,60. Maka dari itu, dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), kemanfaatan (X3), dan keputusan penggunaan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius (Y) dinyatakan reliabel.

3. Statistik Deskriptif

a. Statistik deskriptif variabel penelitian

Hasil dari olah data menggunakan software SPSS 29, didapatkan seluruh data yang terkumpul 100 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif

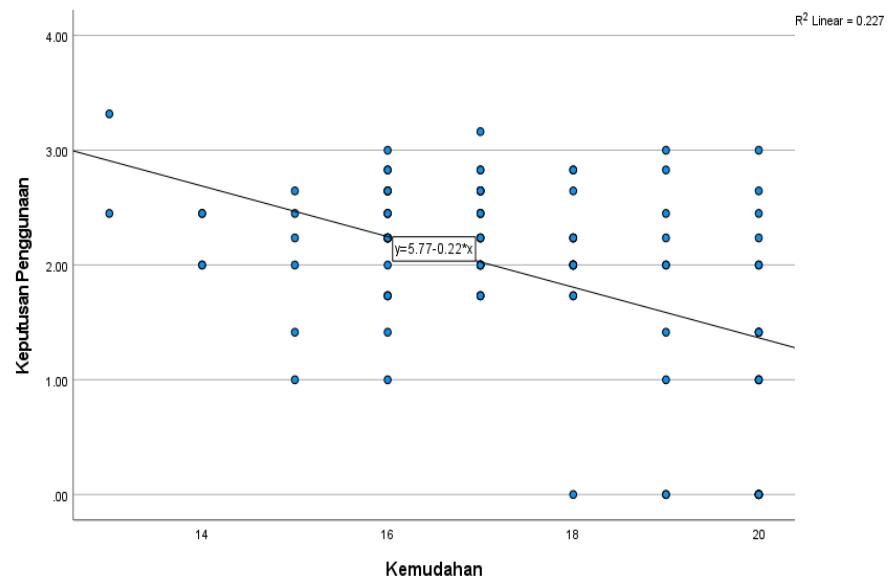
	Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Kemanfaatan (X3)	Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius
N	100	100	100	100
Rata-rata	1,9366	17,41	1,3616	1,1077
Standar Deviasi	0,84666	1,832	0,87960	0,05669

Berdasarkan 100 data responden, diketahui bahwa rata-rata dari setiap variabelnya adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel independen kemudahan (X1) memiliki rata-rata sebesar 1,9366 dengan standar deviasi 0,84666.
- 2) Variabel independen kepercayaan (X2) memiliki rata-rata 17,41 dengan standar deviasi 1,832.
- 3) Variabel independen kemanfaatan (X3) memiliki nilai rata-rata 1,3616 dengan standar deviasi 0,87960.
- 4) Variabel dependen keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius memiliki rata-rata 1,1077 dengan standar deviasi 0,05669.

b. Pola hubungan antara variabel X dengan variabel Y

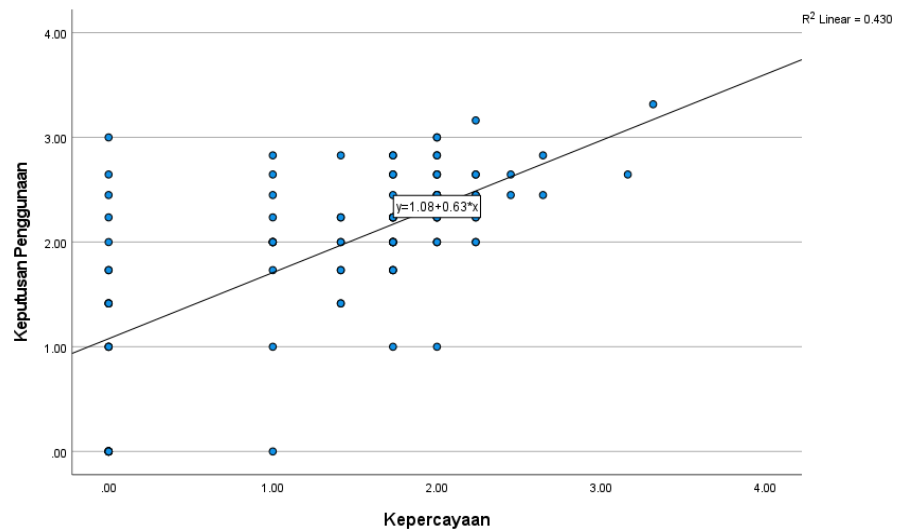
- 1) Hubungan variabel X1 dengan variabel Y



Gambar 4. 1 scatterplot X1 dengan Y

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan grafik scatterplot dengan aplikasi SPSS 29 didapatkan hasil bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri atas ke kanan bawah. Artinya bahwa terdapat hubungan linier yang negatif antara variabel kemudahan (X1) dengan variabel Y atau keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

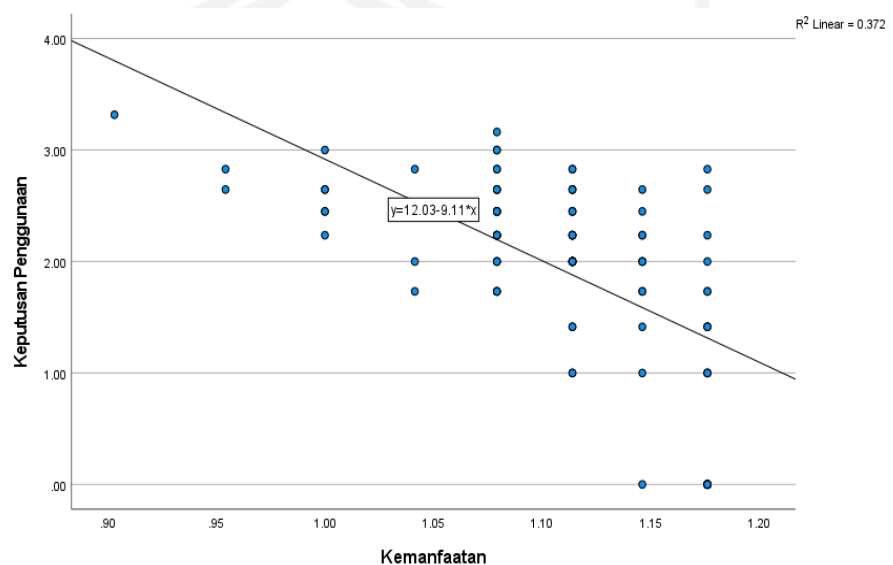
2) Hubungan variabel X2 dengan variabel Y



Gambar 4. 2 scatterplot X2 dengan Y

Berdasarkan hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik plot yang membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini memiliki arti terdapat hubungan linier yang positif antara variabel kepercayaan (X2) dengan keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius (Y).

3) Hubungan variabel X3 dengan variabel Y



Gambar 4. 3 scatterplot X3 dengan Y

Berdasarkan hasil uji grafik scatterplot dapat terlihat bahwa titik-titik plot data membentuk garis lurus dari kiri atas ke kanan bawah. Hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan linier yang negatif antara variabel kemanfaatan (X2) dengan keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengambilan keputusan didasari dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji normalitas ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan asumsi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61232411
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.071
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.130

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa nilai signifikansi yang didapat dari hasil uji Kolmogorov Smirnov sebesar 0,13. Dimana nilai tersebut lebih

besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas. Selain itu, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan begitu sebaliknya. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.591	1.692
	Kepercayaan	.403	2.479
	Kemanfaatan	.499	2.006
a. Dependent Variable: y			

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel kemudahan (X1) adalah 0,591. Artinya nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai tolerance untuk variabel kepercayaan (X2) yaitu 0,403. Artinya nilai tersebut lebih dari 0,1 dan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk variabel kemanfaatan memiliki nilai tolerance sebesar 0,499. Artinya nilai tersebut lebih dari 0,1 dan dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel kemudahan (X1) adalah 1,692. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 10 dan artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk variabel

kepercayaan (X2) yang memiliki nilai VIF sebesar 2,479 dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 10. Nilai VIF variabel kemanfaatan yaitu 2,006 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 10. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk memeriksa terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada model regresi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Apabila angka signifikansi lebih daripada 0,05 maka dapat dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.128	.482		-.265	.792
	Kemudahan	.003	.011	.034	.274	.785
	Kepercayaan	-.046	.029	-.231	-1.595	.114
	Kemanfaatan	.289	.390	.099	.741	.461
a. Dependent Variable: abs_res						

Hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel X1, X2 dan X3 dinyatakan lulus dari uji heteroskedastisitas dikarenakan seluruh nilai yang didapat adalah lebih dari 0,05. Untuk variabel kemudahan (X1) memiliki nilai 0,785 yang lebih besar dari standar signifikansi 0,05. Variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai 0,114, dimana nilai tersebut lebih besar dari standar

signifikansi 0,05 dan artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Begitu juga dengan variabel kemanfaatan (X3) yang memiliki nilai 0,461. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilainya lebih dari standar signifikansi 0,05.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independent. Dengan kata lain analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Perhitungan statistic dalam analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 29. Berikut adalah pembahasan dari hasil pengolahan data regresi linear berganda.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.695	1.926		3.476	<.001
	Kemudahan	-.033	.044	-.072	-.752	.454
	Kepercayaan	.394	.112	.410	3.526	<.001
	Kemanfaatan	-4.255	1.561	-.285	-2.726	.008

a. Persamaan Regresi Berganda

Model persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini diambil dari unstandardized coefficients beta, adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

$$Y = 6,695 - 0,033.X1 + 0,394.X2 - 4,255.X3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang didapat sebesar 6,695. Sedangkan pada variabel kemudahan yaitu sebesar -0,033. Pada variabel kepercayaan yang didapat yaitu sebesar 0,394, dan variabel kemanfaatan sebesar -4,255.

- 1) Nilai konstanta variabel independen memiliki nilai positif sebesar 6,695. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dari itu, keputusan penggunaan aplikasi Jenius adalah sebesar 6,695.
- 2) Nilai koefisien pada variabel kemudahan sebesar -0,033 yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Dengan kata lain, ketika kemudahan mengalami kenaikan tidak menentukan terjadinya kenaikan pula atas keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.
- 3) Nilai koefisien pada variabel kepercayaan adalah bernilai positif yaitu sebesar 0,394 yang berarti kepercayaan memiliki hubungan yang positif dengan keputusan nasabah muslim menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada faktor kepercayaan akan menjadi penyebab naiknya keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius sebesar 0,394.
- 4) Nilai koefisien pada variabel kemanfaatan yaitu -4,255 yang bernilai negatif. Artinya kemanfaatan memiliki hubungan negatif dengan keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kemanfaatan mengalami kenaikan tidak menentukan akan menyebabkan kenaikan juga terhadap keputusan penggunaan aplikasi Jenius.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dipaparkan berdasarkan dari tabel 4.7, yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Variabel kemudahan (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,454 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $0,752 < 1,985$. Dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari kemudahan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Maka dari itu dapat diartikan hipotesis pertama ditolak.

2) Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Dari tabel 4.7 diatas, diketahui nilai signifikansi variabel kepercayaan (X_2) adalah dibawah $0,001$ dimana nilai tersebut kurang dari $0,05$. Untuk nilai t hitung pada X_2 yaitu $3,526 > 1,985$. Sehingga dapat diartikan H_2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Diketahui nilai signifikansi pada variabel kemanfaatan (X_3) adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dimana nilai $0,008 < 0,05$ dan dapat diartikan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Akan tetapi, nilai t hitungnya adalah bernilai negatif sehingga memiliki arti bahwa arah pengaruhnya negatif. Maka disimpulkan bahwa kemanfaatan berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius atau berarti H_3 ditolak.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas yaitu kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2) dan kemanfaatan (X_3) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel terikat yaitu keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius (Y). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Begitu sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.848	3	11.283	29.180	<.001 ^b
	Residual	37.119	96	.387		
	Total	70.967	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Pengguna						
b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan						

Dari tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel bebas yaitu X1, X2, dan X3 adalah kurang dari 0,001. Dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 dan diketahui nilai F hitungunya sebesar 29,18 > 2,69. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara bersama-sama terhadap Y. Artinya kemudahan, kepercayaan dan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai adjusted R square.

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.461	.62182
a. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,461. Hal ini diartikan sebesar 46% keputusan penggunaan aplikasi Jenius dipengaruhi oleh 3 variabel bebas yang diteliti. Sedangkan sisanya yaitu 54% keputusan penggunaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Variabel kemudahan (X1) memiliki nilai signifikansi $0,454 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $0,752 < 1,985$. Dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari kemudahan terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

Hasil dari penelitian ini serupa dengan penelitian milik (Anjelina, 2018) mengenai persepsi konsumen pada penggunaan *e-money*, yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-money*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh dikarenakan oleh asumsi penyebaran penggunaan *e-money* belum merata ke seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga mereka tidak mampu menilai mengenai penggunaan *e-money* yang mudah digunakan atau tidak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan suatu aplikasi tidak hanya bergantung pada kemudahan penggunaan tetapi juga keamanan dan risiko transaksi yang ditimbulkan, suatu aplikasi bisa saja mudah dalam penggunaannya namun dalam konteks keamanan data dan risiko transaksi yang terjadi lebih besar dari manfaat kemudahan yang didapat (Priambodo & Prabawani, 2016). Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan kemudahan tidak menjadi agregat penting yang dapat mempengaruhi nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius.

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara oleh peneliti, didapati nasabah Jenius dalam penelitian ini terdiri dari generasi Milenial yang berkisar pada usia 24-38 tahun dan sebagian lain adalah Gen Z yang berusia 18 tahun keatas. Para nasabah tersebut tidak memperlakukan faktor kemudahan karena rata-rata dari mereka sudah mengenal teknologi-teknologi yang semakin berkembang, termasuk layanan *e-banking* pada aplikasi Jenius ini. Alasan mereka menggunakan layanan pada aplikasi Jenius diantaranya karena kenyamanan, penawaran promosi, sistem aplikasi yang terorganisir, termasuk transaksi yang cepat, serta pelayanan atau *service* yang baik dan cepat tanggap dari pihak Jenius.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Variabel kepercayaan (X_2) adalah dibawah 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Untuk nilai t hitung pada X_2 yaitu $3,526 > 1,985$ dengan koefisien positif. Sehingga dapat diartikan H_2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap sistem Jenius, maka keputusan untuk menggunakannya juga semakin besar. Kepercayaan merupakan hal yang diperlukan bagi pengguna sistem informasi. Hal ini berarti bahwa seseorang akan memakai teknologi tersebut jika tingkat

kepercayaannya tinggi, dan kebalikannya apabila tingkat kepercayaannya rendah, maka akan menurunkan tingkat keputusan dalam menggunakannya.

Kepercayaan merupakan aset dalam segala hal, bahkan hingga ada yang mengatakan bahwa kepercayaan lebih mahal daripada kejujuran. Hal ini tentu menunjukkan bahwa kepercayaan sangatlah krusial. Responden menunjukkan tingkat kepercayaan mereka terhadap teknologi Jenius, yang mana artinya Jenius dapat dipercaya untuk melakukan segala proses penyimpanan saldo dan pembayaran. Mereka percaya bahkan dari segi keamanan, segi keterjaminan dan dari segi keandalannya, serta dari segi-segi lainnya ketika menggunakannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fauziah & Tenripada, 2021) bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan e-banking. Artinya semakin baik kepercayaan, maka minat menggunakan layanan e-banking pada nasabah juga akan mengalami peningkatan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa layanan e-banking memiliki salah satu fungsi kerahasiaan data nasabah. Oleh sebab itu, nasabah tetap menggunakan layanan tersebut untuk keperluan perbankan.

3. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Variabel kemanfaatan (X_3) adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dimana nilai $0,008 < 0,05$ dan dapat diartikan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan koefisien negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan Jenius.

Hasil pengaruh negatif ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pengguna Jenius sehingga menjadikan arah pengaruh menjadi negatif. Pemahaman dalam menggunakan aplikasi dalam manfaat yang diperoleh dalam menggunakan aplikasi Jenius dalam penelitian ini masih belum merata sehingga menyebabkan arah pengaruh menjadi negatif

meskipun mempunyai pengaruh yang signifikan. Responden merasa bahwa manfaat yang dirasakan jangka pendek masih belum mempunyai dampak yang signifikan dibanding dengan platform lain dan dalam hal ini responden tidak melihat dampak dari segi jangka panjang yang akan diterima oleh responden dalam hal manfaat penggunaan aplikasi Jenius.

Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestarie et al., 2020) dan (Sari, 2019) menyatakan bahwa kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak manfaat yang diperoleh akan meningkatkan kinerja aplikasi *mobile banking* dan pengguna akan menguatkan hati untuk tetap atau lanjut menggunakan produk yang digunakan.

4. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Studi Ekonomi Islam

Kegiatan manusia di setiap waktunya tidak luput dari hal bertransaksi. Hingga saat ini melakukan transaksi pun sangat mudah dengan menggunakan uang elektronik, dengan kata lain manusia dapat melakukan transaksi secara digital. Setiap transaksi yang dilakukan hendaknya selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah diajarkan syariat Islam. Sama halnya dengan transaksi keuangan digital, dimana perlu diperhatikan penerapannya berdasarkan hukum Islam. Sehingga masyarakat muslim tidak hanya merasakan kemudahan dan manfaat dari penggunaan layanan transaksi digital, termasuk penggunaan aplikasi Jenius, melainkan akan terhindar dari hal-hal yang dilarang syariat. Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kebaikan, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat muslim hendaknya saling mengajak kepada kebaikan atau berbuat baik terhadap orang lain. Bukan hanya itu, wajib hukumnya bagi seluruh muslim menghindari kemaksiatan dan juga saling mengingatkan untuk menghindarinya. Sebisa mungkin untuk mencegahnya kepada perlakuan tidak baik. Akan tetapi, jika hal tersebut sudah terjadi hendaklah segera mengubah keburukan tersebut sebelum ajal menjelang, terlebih lagi jika seseorang tersebut mampu mengatasinya. Rasulullah menyeru kepada umatnya agar segera memperbaiki keburukan yang telah dilakukan sesuai hadis yang diriwayatkan Thobroni:

Muhammad Rasulullah Shallahu'alaihi Wasallam bersabda, "sebaik-baiknya umatku adalah orang-orang yang apabila berbuat dosa, mereka akan segera bertaubat. Jika berbuat baik, mereka gembira. Dan kalau berpergian mereka memilih meng-qhashar shalat dan berbuka puasa". (HR. Thobroni) (Hamid, 2017).

Dalam transaksi pembayaran pada uang elektronik pada aplikasi Jenius terdapat prinsip-prinsip syariah yang harus diterapkan pada media uang elektronik agar sesuai dengan ketentuan uang elektronik syariah, berikut prinsip yang harus diterapkan pada transaksi pembayaran uang elektronik.

a. Tidak Mengandung Maysir

Maysir yaitu transaksi yang di dalamnya mengandung unsur perjudian, untung-untungan atau spekulatif yang tinggi. Maysir merupakan upaya seseorang dalam mendapatkan keuntungan dengan sangat mudah dan tanpa melalui kerja keras. Penyelenggaraan uang elektronik harus didasarkan oleh kebutuhan pembayaran retail yang menuntut pada transaksi yang lebih cepat dan efisien, tidak untuk kebutuhan transaksi yang mengandung maysir. Adapun dalam Al-Quran, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung” (QS. Al-Maidah (5): 90)

Ketentuan mengenai pelarangan maysir disebutkan dalam firman-Nya secara bertahap. Dikarenakan seluruh masyarakat terdahulu gemar melakukan hal tersebut. Pada Al-Maidah ayat 90 Allah sudah tegas untuk menjauhi perbuatan maysir, artinya perbuatan tersebut adalah haram. Bukan tanpa alasan, perbuatan maysir memiliki sifat yang candu dan membuat seseorang penasaran, sehingga orang tersebut melakukannya secara berulang kali untuk melihat apa hasil yang akan didapat pada akhir permainan. Oleh sebab itu, sudah jelas hal ini akan sangat merugikan seluruh pihak pelaku maysir.

b. Tidak Menimbulkan Israf

Kata Israf secara Bahasa artinya melampaui batas. Menurut Raghīb Al-Ashfahani mengartikan israf dalam masalah pengeluaran harta yang menunjukkan sikap melewati batas dan ceroboh ketika melakukan sesuatu (Perdana, 2018). Al-Qurthubi dalam (Perdana, 2018) memberikan penjelasan tentang arti israf, yakni berlebih-lebihan dalam mengeluarkan atau mengambil harta sehingga dapat menyebabkan hak dan harta orang lain hilang.

Uang elektronik pada dasarnya digunakan sebagai alat pembayaran retail atau mikro, agar terhindar dari Israf (pengeluaran yang berlebihan) dalam konsumsi maka dilakukan pembatasan jumlah nilai uang elektronik dan batas maksimal total nilai transaksi uang elektronik dalam periode tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf (7): 31).

Merujuk kepada ajaran yang telah ditetapkan oleh Allah, masyarakat muslim juga perlu membatasi pengeluaran baik pengeluaran jangka panjang maupun jangka pendek. Segala sesuatu yang ditentukan Allah memiliki nilai kebaikan untuk umat-Nya, sebagai contoh seseorang membelanjakan hartanya hanya untuk memenuhi seluruh keinginan akan berujung pada tertundanya pemenuhan kebutuhan primer.

Dengan demikian, hendaknya seluruh masyarakat dapat menahan diri untuk tidak menghamburkan harta. Masyarakat dapat mencegah perbuatan israf salah satunya dengan cara mengatur strategi keuangan dengan memahami arus kas keuangan, mencatat daftar kebutuhan pokok, keinginan dan sedekah. Selain itu, perlu juga memperhatikan lingkungan gaya hidup sekitar, hendaknya hindari gaya hidup hedonisme.

c. Tidak untuk Bertransaksi Objek Haram

Uang elektronik sebagai alat pembayaran dengan menggunakan prinsip Syariah, maka uang elektronik tidak boleh digunakan untuk pembayaran transaksi objek yang mengandung unsur haram dan maksiat, yaitu barang yang dilarang digunakan atau dimanfaatkan menurut hukum Islam. Larangan bertransaksi barang yang dilarang oleh islam tertera dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 90.

Transaksi jual beli dikatakan haram ketika objek transaksi mengandung unsur haram atau barang dan jasa yang terlarang. Contoh

barang yang dikatakan haram adalah minuman keras, daging babi, obat-obat terlarang dan lain sebagainya. Dengan demikian ketika seorang nasabah atau pengguna aplikasi bank digital, seperti Jenius, melakukan transaksi atas barang pesannya yang bersifat haram, maka transaksi tersebut dianggap haram walaupun akadnya benar.

d. Tidak Mengandung Unsur Riba

Hampir seluruh masyarakat di seluruh dunia ini sebagai pelaku ekonomi hingga saat ini dapat dikatakan sulit untuk terhindar dari riba. Potensi riba dalam transaksi digital cukup tinggi adanya. Sebab mayoritas masyarakat memiliki harapan akan keuntungan besar dari transaksi yang dilakukan. Dalam penelitian ini lebih menyorot kepada kegiatan transaksi menggunakan aplikasi Jenius seperti menabung, deposito, melakukan pembayaran secara online dan lain-lain. Dimana nantinya pengguna Jenius yang melakukan deposito akan mendapat keuntungan dari bunga maksimal sebesar 5%.

Sebagaimana keunggulan dari salah satu produk Jenius adalah mengandung unsur riba dari bunga yang ditawarkan. Dalam Al-Quran dan Sunnah telah disebutkan dengan tegas akan larangan transaksi yang mengandung unsur tambahan dalam segala bentuk apapun, terlebih untuk memperoleh keuntungan. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”.

Dari ayat diatas, sangat jelas bahwa Allah telah melarang manusia terutama muslim melakukan riba. Kata riba sendiri memiliki arti secara bahasa lebih atau bertambah. Dalam buku (Al-Hakim, 2018) tertulis secara istilah, riba memiliki dua makna. Pertama, arti secara luas riba

adalah seluruh transaksi jual beli yang dilarang syariat Islam. Kedua, dalam artian sempit riba yakni mendapat ancaman besar seperti tantangan perang dari Allah dan Rasulullah. Pendapat ulama, Ibnu Qudamah, dalam kitabnya menjelaskan bahwa riba adalah penambahan yang terdapat pada barang dagangan atau komoditi tertentu.

Mengutip dari buku (Hamid, 2017) riba memiliki 73 tingkatan, sesuai hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah dan Hakim, dimana dikatakan dosa pelaku riba yang tingkatannya paling ringan adalah seperti dosa seseorang yang meniduri ibu kandungnya sendiri. Dan dosa tertinggi tingkatannya dari pelaku riba adalah sama halnya dosa merusak kehormatan seorang muslim. Rasulullah Saw melaknat seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan yang mengandung unsur riba, sesuai dengan hadis yang diriwayatkan Muslim:

“Jabir radhiyallahu ‘anhu pernah mengatakan, Muhammad Rasulullah Saw melaknat pemakan riba, pembayarannya, penulisnya, dan dua orang saksinya. Dan beliau bersabda “orang itu semua sama aja””. (HR. Muslim) (Hamid, 2017).

Melihat dari Al-Quran dan beberapa hadis sebelumnya mengenai ketentuan syariat, hendaknya sebagai muslim meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan transaksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menghindari larangan-larangan tersebut yakni diantaranya, ketahuilah dampak negatif dari riba, sebisa mungkin hindari berhutang, selalu bersyukur dengan merasa cukup, menahan keinginan atau hawa nafsu, dan yang terpenting adalah mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasulullah.

Disamping menghindari dan mencegah dari perbuatan riba atau segala jenis yang serupa, apabila telah terjadi maka bergegaslah untuk meninggalkannya. Lalu apabila dihadapi dengan keadaan sangat

mendesak dan sangat membutuhkan sarana yang memiliki unsur riba seperti kartu debit, maka terdapat keringanan dari para ulama dengan syarat tidak menganggap ringan hal tersebut, jika terdapat bunga didalamnya tidak boleh menggunakan untuk keperluan pribadi terutama dalam hal ibadah, maka dari itu salurkan untuk perbaikan fasilitas publik.

5. Persepsi Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Dari hasil penelitian dan penyebaran kuesioner melalui pertanyaan terbuka kepada nasabah muslim yang menggunakan aplikasi Jenius, khususnya mengenai keputusan nasabah muslim ketika terdapat bank syariah yang memiliki produk serupa dengan yang dimiliki oleh Jenius.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa mayoritas nasabah muslim memilih untuk beralih menggunakan produk bank syariah. Dari sebagian responden masing-masing memberikan alasan mengenai keputusan mereka dalam beralih ke bank syariah. Alasan tersebut yakni seperti bahwa mereka percaya akan bank syariah yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam, terutama tidak mengandung unsur riba. Dikatakan juga bahwa segala aktivitas yang dilakukan dengan mengikuti aturan syariah, akan mendapat keberkahan. Disamping itu, responden menyatakan bahwa sesuai informasi yang ada bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak menerapkan riba, tidak selalu memberikan biaya admin dan memiliki fitur yang menarik.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat sebagian lain dari responden pengguna Jenius yang menyatakan untuk memilih menggunakan produk Jenius. Responden memberikan pernyataan untuk tetap menggunakan Jenius karena alasan bahwa Jenius memproses transaksi dengan cepat dan aman sehingga memberikan kepercayaan untuk terus menggunakan Jenius. Responden memberikan pengalaman mereka selama menggunakan Jenius, aplikasi tersebut memiliki sistem yang terorganisir dan penyelesaian masalah dari pihak *customer service* Jenius terbilang cepat tanggap sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Adapun

nasabah yang menggunakan aplikasi Jenius karena faktor rekomendasi dari keluarga dan merasa dapat menghemat waktu karena pemakaiannya yang praktis serta sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Jenius memberikan keuntungan bagi para nasabah melalui bunga yang cukup besar dan gratis biaya transfer antar bank serta penawaran promosinya yang menarik nasabah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini dibuktikan dari hasil variabel kemudahan memiliki nilai signifikansi $0,454 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $0,752 < 1,985$, maka dapat diartikan bahwa H_1 ditolak.
2. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini dibuktikan dari hasil variabel kepercayaan memiliki nilai signifikansi dibawah $0,001$ dimana nilai tersebut kurang dari $0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $3,526 > 1,985$, maka dapat diartikan bahwa H_2 diterima.
3. Kemanfaatan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan nasabah muslim dalam menggunakan aplikasi Jenius. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai signifikansi pada variabel kemanfaatan adalah $0,008 < 0,05$ dengan nilai t hitung negatif sebesar $-2,726$, maka dapat diartikan bahwa H_3 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran dan rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah agar dapat melakukan inovasi terhadap pengembangan *financial technology*, khususnya aplikasi serupa Jenius yang dapat mempermudah proses menabung di bank syariah.
2. Bagi perbankan syariah agar dapat mempromosikan kepada masyarakat mengenai keunggulan produk deposito dengan keuntungan dari akad bagi hasilnya yang sesuai dengan konsep syariah.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas jumlah responden agar mendapatkan hasil responden yang lebih beragam dan memperoleh kategori yang seimbang.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini seperti menambah variabel baru dengan mengikuti perkembangan agar menambah wawasan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (I)*. Aswaja Pressindo.
- Adams, D. A., Nelson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived usefulness, ease of use, and usage of information technology: A replication. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 16(2), 227–247. <https://doi.org/10.2307/249577>
- Adityawan, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada Pengguna Jenius di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*.
- Al-Hakim, L. (2018). *Doa Segera Lepas dari Riba* (1st ed.). Metamorfosa.
- Anggraeni, K., & A. Widyastuti, D. (2017). Pengaruh Kemudahan (Perceives Ease of Use) Terhadap Minat Ulang Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Jenius. *Institutional Repository Universitas Bakrie*, 1–23. <http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/1286>
- Anjelina, A. (2018). Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-Money. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 219–231. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.934>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Ba, S., & Pavlou, P. A. (2002). Evidence of the effect of trust building technology in electronic markets: Price premiums and buyer behavior. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 26(3), 243–268. <https://doi.org/10.2307/4132332>
- Begini Cara 'Jenius' Dalam Kelola Keuangan*. (2022). Waspada Online. <https://waspada.co.id/2022/03/begini-cara-jenius-dalam-kelola-keuangan/>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 13(3), 319–340.
- Dyatmika, S. W., & Firdaus, L. M. (2021). THE EFFECT OF PRICE, SERVICE

QUALITY , AND COMPANY IMAGE ON PURCHASE DECISIONS ON JALANJALAN.ID GRESIK. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(2).

- Farokha, S., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Fauziah, A., & Tenripada. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1). <https://www.sultengterkini.com/2018/10/>
- Hamid, S. R. (2017). *Buku Pintar Hadits* (3rd ed.). Qibla.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); 1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu.
- Ilhamsyah, & Mulyani, A. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen Indomaret Bagus Kuning Plaju. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(4), 24–46.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.
- Islamy, H. R., & Triansari, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Menggunakan Aplikasi Perbankan Jenius di Jabodetabek. *E-Proceeding of Management*, 7(2), h. 2192-2203.
- Kurnia, D. (2020). Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Digital Banking Jenius PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional. *UG Jurnal*, 14.
- Kurniawan, H. D. (2018). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Jasa JNE Jl. Glagahsari No. 62 Yogyakarta). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(4).
- Latief, F., & Dirwan. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16–30.
- Lestarie, N. A., Budioanto, A., & Prabowo, F. H. E. (2020). Pengaruh Perceived

- Ease of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 194–200.
- Marco, H. (2018). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Aplikasi Mobile Banking Jenius di Kota Jakarta. *Skripsi*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian* (3rd ed.). Ghalia Indonesia.
- Nurhadi, M. (2022). *Pengguna Aktif Bulanan Capai 2,3 Juta, Jenius Jadi Raja Bank Digital Indonesia Sepanjang 2021*. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2022/03/11/182017/pengguna-aktif-bulanan-capai-23-juta-jenius-jadi-raja-bank-digital-indonesia-sepanjang-2021>
- Nurmawati. (2018). *Perilaku Konsumen & Keputusan Pembelian* (Amirullah (Ed.); 1st ed.). Media Nusa Creative.
- Pane, D. H., & Purba, T. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualtas Pelayanan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli di Situs E-Commerce Bukalapak. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Perdana, Y. I. (2018). Penafsiran Fakhruddin Al-Râzi Tentang Ayat-Ayat Isrâf Dan Tabdzîr Serta Relevansinya Dengan Kehidupan Modern. *Hadharah: Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 12 No.2(0216–5945), 2–18. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/hadharah>
- Pratama, R. (2021). Pengaruh Trust, Service Quality dan Satisfaction Terhadap Repurchase Intention Pada Pengguna Online PT Great Seasons Travel Kota Batam. *Universitas Putera Batam*.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Prianggoro, N. F., & Sitio, A. (2019). EFFECT OF SERVICE QUALITY AND PROMOTION ON PURCHASE DECISIONS AND THEIR IMPLICATIONS ON CUSTOMER SATISFACTION. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(6), 51–62. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i6.2019.393>
- Putranto, A. T., & Qiyanto, A. (2020). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan

- Pembelian Transaksi E-Pulsa (Studi Kasus di Indomaret Sudirman Tangerang). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2), 1–11.
- Rifa'i, K. (2019). *Membangun Loyalitas Pelanggan*. http://digilib.iain-jember.ac.id/693/1/BUKU_MEMBANGUN_LOYALITAS_PELANGGAN_OLEH_Dr._KHAMDAN_RIFA'I%2C_SE.%2CM.Si.pdf
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rizky, N., Yasa, N. P., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaa, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Dalam Bertransaksi Pada UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Universitas Pendidikan Ganesha)*, 9(3).
- Romadon, A. S., & Nurhapsari, R. (2020). Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Banking Pada BNI 46 KC Karangayu Semarang Dengan Minat Nasabah dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(4), 9–25.
- Sari, D. J. (2019). *Pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan bsm*. 1–81.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–20.
- Setiawan, B. P., & Frianto, A. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Perusahaan Jasa Ekspedisi Krian). *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 3(3), 352–366.
- Sholihat, A., & Rummyeni. (2018). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian di Krema Koffie. *JOM FISIP*, 5(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34362/32290>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swan, J. E., Fred Trawick, I., Rink, D. R., & Roberts, J. J. (1988). Measuring

dimensions of purchaser trust of industrial salespeople. *Journal of Personal Selling and Sales Management*, 8(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1080/08853134.1988.10754476>

Wibowo, A. (2006). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi, April 2006*, 1–8.
<http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>

Yoliawan. (2018). *Pengguna layanan digital banking BTPN Jenius tembus 350.000*. Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/pengguna-layanan-digital-banking-btpn-jenius-tembus-350000>

Yunita, N. R., Sumarsono, H., & Farida, U. (2019). PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI BUKA LAPAK (Studi Kasus Pada Komunitas Buka Lapak Ponorogo). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 90. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.243>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Balqis Aulia Akmala, mahasiswi program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Nasabah Muslim dalam Menggunakan Aplikasi Jenius".

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon ketersediaan bapak/ibu, saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian ini. Peneliti sangat berterimakasih jika bapak/ibu, saudara/i berkenan menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Peneliti menjamin bahwa data pribadi akan terjaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan, kecuali data yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini semata-mata akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Terimakasih. Semoga kebahagiaan, kesuksesan dan kesehatan selalu menyertai bapak/ibu dan kita semua.

Hormat saya,

Balqis Aulia A

IDENTITAS RESPONDEN (mohon diisi lengkap)

Identitas dan jawaban responden akan terjaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Jenis Kelamin :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Agama :
6. Lama menggunakan produk Jenius :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pada setiap pernyataan, bapak/ibu, saudara/i diminta untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang anda alami. Caranya adalah dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

Tidak ada jawaban salah dan benar. Diharapkan bapak/ibu, saudara/i menjawab setiap pertanyaan dengan jujur. Setiap jawaban yang diberikan hendaknya benar-benar mewakili keadaan anda.

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya.

No	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mudah memahami tata cara menabung pada aplikasi Jenius					
2.	Saya tidak kesulitan mengoperasikan/menggunakan fitur menabung di aplikasi Jenius					
3.	Saya merasa saat memasukkan saldo untuk menabung pada aplikasi Jenius mudah prosesnya dan cepat					
4.	Saya tidak bersusah payah ketika menggunakan aplikasi Jenius					
5.	Saya merasa puas dengan layanan Jenius terutama fitur menabung					
6.	Saya selalu menggunakan aplikasi Jenius saat ingin menabung					

7.	Saya mendapat informasi akurat yang disampaikan pihak Jenius yang sesuai kebutuhan saya					
8.	Saya merasa pihak Jenius memberikan pelayanan yang cepat tanggap ketika ada masalah pada sistem aplikasi					
9.	Saya merasa waktu proses transaksi pada aplikasi Jenius lebih cepat					
10.	Saya mendapat keuntungan bunga lebih besar dengan menggunakan produk maxi saver Jenius					
11.	Waktu yang saya miliki tidak terbuang banyak saat melakukan setor dana di aplikasi Jenius					
12.	Saya telah memantapkan keyakinan saya untuk menggunakan produk maxi saver					
13.	Saya terbiasa menabung melalui aplikasi Jenius					
14.	Saya akan merekomendasikan produk tabungan maxi saver kepada teman dan keluarga saya					
15.	Saya bersedia untuk melakukan deposito lagi untuk tabungan maxi saver					
16.	Jika bank syariah memiliki produk serupa dengan yang dimiliki Jenius, saya akan beralih ke bank syariah					

Lampiran 2

Data Hasil Kuesioner

Kemudahan (X1)				Kepercayaan (X2)				Kemanfaatan (X3)			Keputusan Penggunaan (Y)				
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	5
4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	5	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	2
3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
5	4	5	3	3	5	2	5	4	4	4	3	3	4	3	2
3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	5	5	4
4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3
5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3
5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4

4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2
5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	2	3
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	1
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	1
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	1
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2
4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4



الجامعة المستنصرية
الاستاذ الدكتور

Hasil Uji Reliabilitas

1. Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	4

2. Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

3. Kemanfaatan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	3

4. Keputusan Penggunaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

Lampiran 4
Uji Asumsi Klasik

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.61232411	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.130	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.131	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2048628469.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.591	1.692
	Kepercayaan	.403	2.479
	Kemanfaatan	.499	2.006

a. Dependent Variable: y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.128	.482		-.265	.792
	Kemudahan	.003	.011	.034	.274	.785
	Kepercayaan	-.046	.029	-.231	-1.595	.114
	Kemanfaatan	.289	.390	.099	.741	.461
a. Dependent Variable: abs_ress						

Lampiran 5

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Penggunaan	1.9366	.84666	100
Kemudahan	17.41	1.832	100
Kepercayaan	1.3616	.87960	100
Kemanfaatan	1.1077	.05669	100

Lampiran 6

Uji Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.695	1.926		3.476	.001
	Kemudahan	-.033	.044	-.072	-.752	.454
	Kepercayaan	.394	.112	.410	3.526	.001
	Kemanfaatan	-4.255	1.561	-.285	-2.726	.008
a. Dependent Variable: Y						

2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.848	3	11.283	29.180	.000 ^b
	Residual	37.119	96	.387		
	Total	70.967	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan						

3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.461	.62182
a. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan				

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Januari 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Yulianto dan Leni Maryam. Saat ini bertempat tinggal di Wijaya Kusuma VII, Medan Satria, Kota Bekasi. Dapat dihubungi melalui nomor *handphone* atau *WhatsApp* +62 82138998939, atau melalui *e-mail*: balqisauliaakis@gmail.com. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis di SD Muhammadiyah 41 Kayu Putih selama 6 tahun, SMP di MTs Ibad Ar-Rahman Pandeglang lulus pada tahun 2015, dan SMA Qur'an Al-Ihsan Kebagusan lulus pada tahun 2018. Selama di bangku SMA, penulis pernah menjabat sebagai kepala divisi kedisiplinan di Organisasi Santriwati SMAQ Al-Ihsan dan menjadi asisten divisi bahasa yang bertugas mengajar bahasa Arab dan Inggris kepada santriwati.

Penulis melanjutkan penidikannya ke perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 dan diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Selama perkuliahan, penulis pernah mengikuti salah satu program organisasi di kampus yaitu HAWASI. Selain itu, penulis juga pernah mendapat penghargaan berupa Juara Umum Lomba Cipta Puisi Nasional dan menjadi bagian dari penulis buku "Musim Gugur" dari PT. Zona Media Mandiri. Diluar kampus, penulis pernah aktif berperan sebagai kepala Humas di Forum Silaturrahi Alumni SMAQ Al-Ihsan (FRASQA) sejak tahun 2020.

